

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Pada Kelompok Peternak Kerbau Di Kabupaten Pemalang” dilaksanakan pada tanggal 14 Maret sampai dengan 31 Maret 2022 di Desa Kejambon, Jebet Utara, Wanarata, Peguyangan, Surajaya, Pegongsoran, Gunungjaya, dan Mendelem, Kabupaten Pemalang. Penelitian bertujuan untuk menganalisis karakteristik anggota kelompok peternak kerbau, dinamika kelompok peternak kerbau, gaya kepemimpinan (transformasional dan transaksional) yang diterapkan ketua kelompok peternak kerbau, pemberdayaan anggota kelompok peternak kerbau, hubungan gaya kepemimpinan (transformasional dan transaksional) dengan dinamika kelompok peternak kerbau, hubungan dinamika kelompok dengan pemberdayaan anggota kelompok peternak kerbau, hubungan gaya kepemimpinan (transformasional dan transaksional) dengan pemberdayaan anggota kelompok peternak kerbau, dan menyusun saran strategi pengembangan usaha pada kelompok peternak kerbau di Kabupaten Pemalang. Penelitian dilakukan dengan metode *survey*. Pengambilan sampel dilakukan secara bertahap, tahap pertama pemilihan kecamatan dilakukan dengan metode *purposive sampling*, tahap kedua pemilihan desa menggunakan metode *simple random sampling*, tahap ketiga penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan 200 reponden dari jumlah populasi sebanyak 398 peternak, dan tahap keempat pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis jalur (*path analysis*), analisis EFE (*External Faktor Evaluation*), analisis IFE (*Internal Faktor Evaluation*), analisis IE (*Internal External*), dan analisis SWOT (*Strengths Weakness Opportunities Threats*). Hasil penelitian menunjukkan umur anggota kelompok peternak kerbau di Kabupaten Pemalang 15-55 tahun (61,5%), tingkat pendidikan tidak sekolah (40,5%) dan tamat SD (40,5%), dan sudah bergabung dalam kelompok selama 1-5 tahun (71%). Gaya kepemimpinan kelompok yang diterapkan yaitu gaya kepemimpinan transformasional. Dinamika kelompok sebagian besar pada kategori sedang. Pemberdayaan anggota kelompok sebagian besar pada kategori sedang. Terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan gaya kepemimpinan transaksional (X_2) terhadap dinamika kelompok (X_3). Terdapat pengaruh signifikan dinamika kelompok (X_3) terhadap pemberdayaan anggota kelompok (Y). Tidak terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan gaya kepemimpinan transaksional (X_2) terhadap pemberdayaan anggota kelompok (Y). Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan gaya kepemimpinan transaksional (X_2) melalui dinamika kelompok (X_3) dapat berpengaruh terhadap pemberdayaan anggota kelompok (Y). Saran strategi usaha ternak kerbau di Kabupaten Pemalang berada dalam kondisi menjaga dan bertahan dengan strategi generik penetrasi pasar dan pengembangan produk yaitu pembentukan divisi pemasaran pada setiap kelompok, penjualan ternak melalui kelompok dengan memanfaatkan media sosial, kerjasama antar kelompok dan kelompok dengan pedagang di dalam dan di luar daerah untuk mempermudah pemasaran, mengenalkan kembali kuliner daging kerbau, festival kuliner produk olahan daging kerbau, dan inovasi olahan daging kerbau.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, dinamika kelompok, pemberdayaan anggota, kelompok peternak kerbau

ABSTRACT

The research entitled "Business Development Strategy for Buffalo Breeders in Pemalang Regency" was carried out from March 14 to March 31, 2022 in Kejambon Village, North Jebet, Wanarata, Peguyangan, Surajaya, Pegongsoran, Gunungjaya, and Mendelem, Pemalang Regency. The research aims to analyze the characteristics of the members of the buffalo breeder group, the dynamics of the buffalo breeder group, the leadership style (transformational and transactional) applied by the head of the buffalo breeder group, the empowerment of the buffalo breeder group members, the relationship between the leadership style (transformational and transactional) and the dynamics of the buffalo breeder group, the relationship between group dynamics by empowering members of the buffalo breeder group, the relationship of leadership styles (transformational and transactional) with empowering members of the buffalo breeder group, and formulating suggestions for business development strategies for buffalo farmer groups in Pemalang Regency. The research was conducted by survey method. Sampling was carried out in stages, the first stage of sub-district selection was carried out by purposive sampling method, the second stage of village selection used the simple random sampling method, the third stage of determining the number of samples using the Slovin formula with an error rate of 5% obtained 200 respondents from a population of 398 farmers, and the fourth stage of sampling is done by simple random sampling method. The analytical methods used are descriptive analysis, path analysis, EFE (External Factor Evaluation) analysis, IFE (Internal Factor Evaluation) analysis, IE (Internal External) analysis, and SWOT (Strengths Weakness Opportunities Threats) analysis. The results showed that the age of members of the buffalo breeder group in Pemalang Regency was 15-55 years (61.5%), education level was not in school (40.5%) and had graduated from elementary school (40.5%), and had joined the group for 1-5 years (71%). The group leadership style applied is the transformational leadership style. Group dynamics are mostly in the moderate category. The empowerment of group members is mostly in the moderate category. There is a significant influence of transformational leadership style (X1) and transactional leadership style (X2) on group dynamics (X3). There is a significant effect of group dynamics (X3) on the empowerment of group members (Y). There is no significant effect of transformational leadership style (X1) and transactional leadership style (X2) on the empowerment of group members (Y). Transformational leadership style (X1) and transactional leadership style (X2) through group dynamics (X3) can affect the empowerment of group members (Y). Suggestions for a buffalo business strategy in Pemalang Regency are in a condition of maintaining and surviving with a generic strategy of market penetration and product development, namely the formation of a marketing division in each group, selling livestock through groups by utilizing social media, cooperation between groups and groups with traders inside and outside the country. outside the region to facilitate marketing, reintroduce buffalo meat culinary, culinary festival of buffalo meat products, and innovation of buffalo meat processing.

Keywords: leadership style, group dynamics, member empowerment, buffalo farmer group